

SENI BUDAYA

BU. ISMIATUN

KELAS IX

TEKNIK- TEKNIK MELUKIS

Teknik Seni Lukis – Seni lukis memiliki sejarah yang panjang dalam perkembangannya dan pada setiap era memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Selain banyak aliran, seni lukis juga memiliki beberapa teknik yang digunakan oleh [para seniman](#).

Teknik yang berbeda juga akan menghasilkan karya yang berbeda. Teknik seni lukis juga terdiri dari beberapa ragam berdasarkan sudut pandang tinjauannya.

TEKNIK SENI LUKIS SECARA UMUM

teknik lukis dibagi menjadi lima yang dapat digunakan secara luas dan dalam ruang lingkup melukis sehari-hari



1. Cara Melukis dengan Teknik Aquarel

- Teknik aquarel adalah teknik melukis dengan menggunakan cat air (aquarel) dengan sapuan warna yang tipis, sehingga lukisan yang dihasilkan bernuansa transparan.
- Agar menghasilkan sapuan yang tipis dan ringan, alangkah baiknya kamu menggunakan cat yang sedikit encer.



TIPS

MENGGUNAKAN CAT AIR

- Pilihlah cat air yang berkualitas. Kertas yang paling sesuai adalah kertas aquarel. Tidak dipungkiri memang, harga dan kualitas biasanya berjalan beriringan. Namun untuk kebutuhan bahan, bisa juga disesuaikan dengan budget yang sudah disesuaikan.
- Pilihlah kertas yang cocok. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan teknik ini, gunakanlah kertas aquarel. Walaupun dilihat dari segi harga relatif lebih mahal. Namun kamu juga bisa menggunakan kertas gambar biasa.
- Pilihlah kuas yang sesuai. Ada beragam merek kuas, pilih saja kuas dengan budget yang sudah ditentukan.

2. Cara Melukis dengan Teknik Plakat

- Teknik plakat merupakan teknik melukis yang menggunakan cat air, cat akrilik maupun cat minyak dengan sapuan tebal dan komposisi cat yang kental. Sehingga memberi kesan yang colorfull pada setiap karya.
- Teknik seni lukis ini sering digunakan oleh pelukis professional untuk menghasilkan lukisan yang mempesona dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi.



Contoh teknik
Plakat

3. Cara Melukis dengan Teknik Spray

- Teknik spray adalah teknik melukis dengan cara menyemprotkan cat ke media lukis. Tujuan menggunakan teknik ini yakni untuk menghasilkan lukisan yang lebih halus dan tampak lebih visual.
- Kamu mungkin sering melihat graffiti di tembok-tembok jalan, itulah salah satu contoh melukis dengan teknik spray.



Contoh lukisan
SPRAY

- Teknik ini membutuhkan kesabaran yang lebih daripada teknik lukis lainnya, karena cara kerjanya dengan menggunakan titik-titik untuk menghasilkan lukisan yang menawan. Sering kali para pelukis menggunakan gradasi warna untuk mengatur gelap terang lukisan.
- Menariknya hasil lukisan Teknik Pointilis bisa di implementasikan juga pada kaos, namun tentu butuh [konveksi kaos terpercaya](#) untuk membuatnya.

4. Cara Melukis dengan Teknik Pointilis



Contoh lukisan
teknik Pointilisme

- Teknik lukis tempera merupakan teknik melukis dengan cara mencampurkan kuning telur ke dalam cat sebagai bahan perekat. Lukisan ini sebagian menggunakan kayu sebagai kanvasnya dan ada juga yang langsung melukiskan ke tembok.
- Teknik tempera sempat menunjukkan masa jayanya di Eropa antara tahun 1200 hingga 1500an. Duccio dan Simone Martini adalah diantara seniman Italia yang terkenal dengan menggunakan teknik ini.

5. Cara Melukis dengan Teknik Tempera



Contoh lukisan
tempera

- Seni lukis cat minyak adalah proses melukis dengan menggunakan pigmen yang terikat dengan media minyak pengering. Minyak pengering yang biasa digunakan seperti minyak biji rami, minyak kenari dan minyak poppyseed.
- Seorang seniman mungkin saja menggunakan minyak yang berbeda-beda dalam sebuah lukisan, tergantung efek yang diinginkannya. Secara umum teknik seni lukis cat minyak dibagi menjadi menjadi tiga, antara lain :
 - 1. teknik basah
 - 2. teknik kering
 - 3. teknik campuran

6. Teknik melukis dengan cat minyak

- Teknik basah merupakan teknik melukis dengan cara mengencerkan cat minyak dengan menggunakan linseed oil atau minyak cat. Setelah cat diencerkan dalam kekentalan tertentu, barulah di poleskan di atas permukaan kanvas.
- Kuas yang biasa digunakan dalam teknik ini adalah kuas dengan bulu panjang.
- **Kelebihan:**
- Membutuhkan cat minyak yang relatif sedikit
- Cat minyak yang menempel di palet masih bisa digunakan
- Lukisan terlihat bersih dan proses memblok warna cenderung lebih cepat

Teknik basah pada cat minyak

- Kebalikan dengan teknik basah, teknik kering berarti melukis tanpa menggunakan linseed oil atau minyak cat.
Kuas yang digunakan pada teknik kering haruslah dalam keadaan kering serta tidak berminyak. Untuk teknik ini disarankan menggunakan cat yang baru keluar dari dalam tube.
- Teknik kering cocok digunakan untuk melukis dengan kesan volume serta keruangan, seperti naturalism, realism dan surelism.
- **Kelebihan:**
 - Lebih mudah menghapus warna dengan menumpuk warna lain
 - Lebih mudah mengontrol detil lukisan
 - Lebih mudah membentuk objek, kesan ruang dan volume
 - Cat akan lebih cepat kering

Teknik kering pada cat minyak

- Teknik ini merupakan kombinasi antara teknik basah dan teknik kering. Dengan teknik campuran kita bisa saling menutupi kekurangan dari teknik basah dan teknik kering.
- Teknik ini diawali dengan menggunakan teknik kering terlebih dahulu baru kemudian disusul teknik basah, dengan cara memblok warna sambil menambahkan intensitas minyak cat secara perlahan hingga sampai tahap akhir lukisan.
- **Kelebihan:**
 - Pewarnaan lebih cepat (dengan teknik basah)
 - Lebih mudah membentuk objek (dengan teknik kering)
 - Detil tampak lebih bagus

Teknik campuran pada cat minyak

- Dari beberapa teknik seni lukis yang ada, intinya melukis itu adalah menuangkan sebuah cita rasa dalam media yang bisa menghasilkan karya. Gunakanlah yang menurut kamu paling nyaman.

Selamat Mencoba!

Teknik Seni lukis

- [Memulai Melukis Cat Air: Teknik Dasar - YouTube](#)
- <https://www.youtube.com/watch?v=Oda10BW4MGY>
- [CARA MELUKIS PEMANDANGAN UNTUK PEMULA - YouTube](#)
- <https://www.youtube.com/watch?v=C5l5MIqKZ3E>

LINK TEKNIK
MELUKIS